

ABSTRAK

Purwaningsih 1710610055, “Efektivitas Media Pembelajaran *Powtoon* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”.

Mata pelajaran matematika menjadi salah satu tantangan bagi peserta didik dan juga bagi pengajar. Tantangan bagi peserta didik yakni kesulitan memahami, memperhatikan dan memecahkan persoalan. Sesuai dengan judul penelitian “Efektivitas Media Pembelajaran *Powtoon* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran *powtoon* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. *Setting* penelitian dilakukan di MTs Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara dan bertepatan antara bulan Maret 2022 sampai April 2022. Populasi penelitian yang digunakan yakni seluruh kelas VIII, yang terdiri dari VIII A, VIII B dan VIII C. Pengambilan sampelnya menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* dan terpilih dua kelas yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* berupa *Non-equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen angket dan tes, yang masing-masing terdiri 20 butir. Instrumen angket untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa dan instrumen tes digunakan untuk menguji hasil belajar siswa. Kedua instrumen ini diberikan pada kelas eksperimen sejumlah 30 siswa dan kelas kontrol sejumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan antara lain statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang dipakai yakni uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji *Independent T-Test* dan Uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*).

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan rumus *Independent T-Test*, yakni rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol ($66,87 > 61,93$). Sementara itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,154 > 2,002$). Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis hasil belajar siswa menggunakan rumus *Independent T-Test*, yakni nilai rata-rata posttest kelas eksperimen > kelas kontrol ($84,83 > 74,50$). Sementara itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ($3,357 > 2,002$). Hasil *sig. (2-tailed)* dari uji t yang menyatakan hasil kurang dari 0,05 menandakan adanya perbedaan hasil yang signifikan dari kedua kelas. Berdasarkan uji hipotesis *Independent T-Test*, dapat disimpulkan ada perbedaan dan peningkatan antar variabel ketika menggunakan media *powtoon*. Hasil Uji Manova untuk menguji pengaruh terhadap keduanya juga menghasilkan nilai rerata pada kelas eksperimen > kelas kontrol, begitu pula nilai *sig. (2-tailed)* keduanya yakni $0,001 > 0,05$. Dengan demikian terbukti bahwa media *powtoon* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Powtoon*, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar